



**PENGARUH MODAL DAN *SKILL* TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR* (STUDI
PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM. 13 230 0114

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH MODAL DAN *SKILL* TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR* (STUDI
PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM. 13 230 0114

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
A.n. **Nur Husnah Hasibuan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Husnah Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, SHI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUR HUSNAH HASIBUAN

NIM : 13 230 0114

Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi: Pengaruh Modal dan *Skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Mei 2017

Saya yang Menyatakan



NUR HUSNAH HASIBUAN

NIM. 13 230 0114

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM : 13 230 0114
Jurusan : Ekonomi Syariah-3 MB
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH MODAL DAN SKILL TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR* (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)”** dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 03 Mei 2017
Yang menyatakan



NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM. 13 230 0114

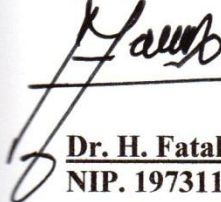


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM : 13 230 0114
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL DAN SKILL TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR*
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)

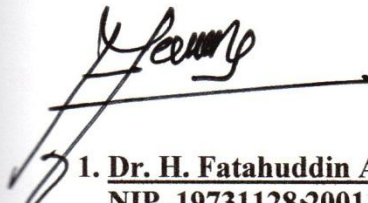
Ketua


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Sekretaris



Dr. Darwis Harahap, SHI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota


1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


2. Dr. Darwis Harahap, SHI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Mei 2017
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 74,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,54



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL DAN *SKILL* TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR*
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

Nama : **NUR HUSNAH HASIBUAN**

NIM : **13 230 0114**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Nur Husnah Hasibuan
NIM : 13 230 0114
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan *Skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)

Latarbelakang penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang memiliki ketertarikan untuk menjadi seorang *entrepreneur*/wirausaha. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan di bidang kewirausahaan, sebagai masukan untuk menjadi *entrepreneur* yang lebih maju dan termotivasi untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Penelitian ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan yaitu pendekatan teori mengenai minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* yang dipengaruhi oleh faktor modal dan *skill*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013 sampai dengan 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden. Sumber data diperoleh dari data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013 sampai dengan 2015 secara acak. Uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t) dengan taraf signifikan $\alpha = 10\%$.

Hasil pengujian dengan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $ME=9,249+0,253M+0,444S$. Hasil pengujian secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 29,887 > F_{tabel} = 2,366$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,1$ hal ini dapat disimpulkan bahwa modal dan *skill* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hasil pengujian secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,483 > 1,663$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* dan terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,541 > 1,663$.

Kata Kunci : Modal, *Skill*, Minat menjadi *Entrepreneur*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI.,M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, SEI.,MA serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI.,M.Si Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan teristimewa yang tidak ternilai peneliti ucapkan kepada Ayahanda Gumanti Hasibuan dan Ibunda Nur Aminah Nasution yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Juga terima kasih kepada Kakakku (Yusra Fitrih Hasibuan Am.Keb dan Gustina Hasibuan Am.F), Adik-Adikku (Masithoh Hasibuan, Pinta Rizki Hasibuan, Khotimah Hasibuan, Muhammad Syaiful Hasibuan dan Syakinah Hasibuan), serta untuk abangku (Sandi Kurniawan Harahap, S.Kom), yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Aqila Syahnaza Harahap dan Arsyila Malika Harahap yang menjadi pemicu dan penopang semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Para sahabat terkasih (Nurhalimah, SE, Desi Efri Kamala, S.Pd, Ummi Suibah Pane, SE, Junaidah Khairani Harahap, Endah Ayu Pratiwi, SE, Yusni Hasibuan, SE, dan Khoirunnisa, SE).

10. Teman seperjuangan (Indah Ramadhani, Ismayanti Madonni Siregar, Rahayu Lestari, Sri Rahmadhani Harahap, Nur Hasanah Lubis, Husnul Khotimah, Fatma Erlina Hasibuan, Jurriati Harahap, Wilda Hasna Bulan Siregar dan Handayani Nasution) beserta teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

11. Para Adinda (Rosmila Hasibuan, Sabedha Nasution, Rahmi Wardani Hasibuan dan Rina Afsari Hasibuan) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebajikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Mei 2017
Penulis,

NUR HUSNAH HASIBUAN
NIM. 13 230 0114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No.0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌◌---	Fathah	A	A
--- ◌◌--	Kasrah	I	I
-- ◌◌---	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌-- ◌◌---	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-- ◌◌---	Fathah dan wawu	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = ā dengan garis di atas
- Kasrah* + huruf *ya*, ditulis = ī dengan garis di bawah
- Ḍammah* + huruf *wau*, ditulis = ū dengan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*
- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	13
a. Pengertian minat	13
b. Pengertian <i>Entrepreneur</i> (Wirausaha).....	14
c. Minat menjadi <i>Entrepreneur</i> (Wirausaha)	15
d. Karakteristik dan Perilaku Wirausahawan	16
e. <i>Entrepreneur</i> dalam Islam	17
f. Etika Wirausaha.....	21
g. Manfaat <i>Entrepreneur</i> (Wirausaha)	21
h. Indikator Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	22
2. Modal.....	23
a. Pengertian Modal	23
b. Jenis-Jenis Modal.....	24
c. Sumber-Sumber Modal.....	27
d. Kelebihan dan Kekurangan suatu Modal.....	27
e. Indikator Modal	28
3. <i>Skill</i>	29
a. Pengertian <i>Skill</i>	29

b. Keterampilan menjadi Wirausaha	30
c. Macam-Macam Tipe Kreativitas (<i>Skill</i>)	32
d. Sifat-Sifat seorang <i>Entrepreneur</i> (Wirausaha)	34
e. Indikator <i>Skill</i>	34
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber Data	44
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisa Data	45
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
2. Analisis Statistik Deskriptif	47
3. Uji Normalitas.....	47
4. Uji Linearitas	47
5. Uji Asumsi Klasik.....	48
a) Uji Multikolinearitas.....	48
b) Uji Heterokedastisitas	48
6. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	48
7. Analisis Regresi Linear Berganda	49
8. Uji Hipotesis	49
a) Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	50
b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah.....	51
2. Gambaran Umum Responden	54
B. Hasil Analisa Data	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
2. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3. Uji Normalitas	60
4. Uji Linieritas.....	61
5. Uji Asumsi Klasik	62
a) Uji Multikolinearitas.....	62
b) Uji Heterokedastisitas.....	63
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	63
7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	64
8. Uji Hipotesis	65
a) Uji Sinifikan Parsial (Uji t).....	65
b) Uji Signifikan (Uji F)	67
C. Pembahasan Hasil Analisa Data	68

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Aktivitas Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan.....	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Data Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.....	42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	55
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Modal	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas <i>Skill</i>	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Pengujian Validitas Semua Variabel	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.8	Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.14	Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Entrepreneurship merupakan perilaku dinamik, menerima risiko, kreatif serta yang berorientasi pada pertumbuhan.¹ Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.²

Oleh karena itu, budaya kewirausahaan yang tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi suatu bangsa, dan dinamika perekonomian bangsa yang bertumpu pada pertumbuhan budaya kewirausahaan tradisional ini, perlu diberikan motivasi dalam suatu kegiatan pendidikan khususnya di perguruan tinggi secara umum, yaitu kegiatan program pengembangan kewirausahaan yang dapat memberikan motivasi untuk menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya

¹J. Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 16.

²Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19-20.

entrepreneur baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha.

Entrepreneur adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.³ Jadi, *entrepreneur* perlu diperhatikan dan ditumbuhkembangkan melalui dunia pendidikan, dengan pembekalan dan penanaman jiwa *entrepreneur* pada mahasiswa akan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat melakukan kegiatan wirausaha. Pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya melalui mata kuliah Kewirausahaan diharapkan bisa dilanjutkan setelah lulus, sehingga akan muncul *entrepreneur* baru yang berhasil menciptakan lapangan kerja, sekaligus menyerap tenaga kerja.

Seorang *entrepreneur* berarti telah menjadi seorang pebisnis. Menjadi pebisnis merupakan aset bangsa, karena mereka akan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi negara. Setiap pebisnis umumnya memiliki karakteristik yang sama, seperti keinginan berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, berani mengambil risiko, keyakinan untuk berhasil, energik, berorientasi ke masa depan, jiwa kepemimpinan yang menonjol, tekun dan pekerja keras.⁴ Oleh karena itu, kewirausahaan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu negara dan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha.

³J. Winardi, *Op. Cit.*, hlm. 17.

⁴Netti Tinaprilla, *Jadi Kaya dengan Berbisnis di Rumah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 57.

Dharma bakti yang disumbangkan oleh *entrepreneur* terhadap pembangunan bangsa begitu besar, namun masih saja orang kurang berminat menekuni profesi tersebut. Penyebab dari kurangnya minat ini mempunyai latar belakang pandangan negatif dari masyarakat, diantaranya sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik dengan dunia wirausaha. Mereka tidak ingin anak-anaknya menerjuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus perguruan tinggi.

Namun banyak anak muda sekarang, mulai tertarik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan ini. Diawali dengan para Sarjana dan Diploma lulusan perguruan tinggi, yang sudah mulai terjun ke bidang bisnis. Disebabkan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam, mereka mulai mengarahkan pandangan kaum remaja ke bidang bisnis. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan diantara pencari kerja yang mulai ketat, lowongan kerja mulai terasa sempit dan posisi pegawai negeri dirasakan mulai kurang menarik.

Apabila telah menjadi *entrepreneur*, seiring berjalannya usaha tentunya membutuhkan sumber dana (modal usaha), baik usaha kecil, menengah, maupun besar sebagai penggerak untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Peningkatan jumlah *entrepreneur* dengan melakukan survei di bulan Februari 2014, jumlah wirausahawan (*entrepreneur*) mencapai 44,20

juta orang dari 118,17 juta orang penduduk Indonesia yang bekerja.⁵ Oleh karena itu, minat seseorang untuk menjadi *entrepreneur* masih sangat rendah.

Berdasarkan ungkapan di atas, minat berwirausaha perlu ditingkatkan dalam diri seseorang agar pertumbuhan ekonomi semakin baik ke depannya, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide kreatif dan inovatif, karena setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru.

Pemahaman tentang bisnis telah diajarkan oleh dosen atau tenaga pendidik di Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, melalui teori mata kuliah Kewirausahaan dan praktikum secara langsung dengan mengadakan kegiatan *Entrepreneurship Day's* bersama mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan memiliki visi dan misi yaitu: “Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara Tahun 2025, serta menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja”.⁶

⁵<http://www.republika.co.id>, di akses pada hari Senin tanggal 21 Maret 2017 pukul 16.00 WIB.

⁶Buku Pedoman Magang Jurusan Ekonomi Syariah dan Jurusan Perbankan Syariah, *Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Padangsidimpuan: FEBI IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 2.

Jadi, mahasiswa IAIN Padangsidempuan akan memberikan peran penting dalam mencapai dan mewujudkan visi dan misi tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) Jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah dalam Fakultas ini memiliki tiga konsentrasi yaitu Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Ilmu Ekonomi.

Jumlah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dalam bidang Ilmu Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi sebagian besar telah berkecimpung di dunia *entrepreneur* (wirausaha), ada mahasiswa yang berbisnis kecil-kecilan seperti: jualan gorengan, jualan pulsa, bahkan sampai ke bisnis *online*. Namun ada juga mahasiswa yang minat berwirausaha, namun memiliki keterbatasan dalam segi finansial, tetapi pada dasarnya mahasiswa tersebut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menciptakan ide kreatif dan inovatif untuk memulai usaha baru serta menciptakan lapangan kerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 1415 mahasiswa.⁷ Peneliti hanya fokus pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2013 sampai dengan 2015 yaitu sejumlah 700 mahasiswa yang akan diambil sebagai sampel sebanyak 88 mahasiswa dari jumlah tersebut.

Peneliti memperoleh informasi bahwa tidak lebih dari 50% mahasiswa untuk setiap ruangan yang memiliki wirausaha. Pernyataan ini diperkuat dari survei yang telah dilakukan peneliti dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah semester IV, semester VI, dan semester

⁷Data Akademik Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

VIII dengan jumlah sampel 88 orang. Berikut hasil survei yang dilakukan peneliti:

Tabel 1.1
Data Aktivitas Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Kriteria	Jumlah (Orang Mahasiswa)	Persentase
Berwirausaha	39	44,32%
Tidak Berwirausaha	49	55,68%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer diolah dari jawaban responden pada hasil angket, 2017

Berdasarkan tabel di atas, peneliti berasumsi bahwa minat mahasiswa masih kurang untuk menjadi wirausaha/*entrepreneur*, sedangkan Agama Islam menekankan kepada manusia untuk bekerja dengan tangan sendiri, karena itu lebih baik daripada meminta-minta.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Modal

Seperti yang telah peneliti uraikan di latar belakang, tidak semua mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah memiliki modal yang cukup untuk memulai wirausaha, dikarenakan keterbatasan mereka dalam ekonomi dan finansial.

2. *Skill*

Begitu juga dengan *skill*, peneliti memahami betul bahwa setiap usaha akan berjalan dengan lancar jika didorong *skill* yang baik pula. Mahasiswa belum bisa mengarahkan *skill*nya ke suatu usaha yang diminatinya.

3. Minat menjadi *Entrepreneur*

Minat mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur* akan dipengaruhi oleh modal dan *skill*, karena ada atau tidak ada modal mahasiswa bisa menjadi seorang *entrepreneur*. Begitu pula dengan *skill*, ada atau tidak ada *skill* mahasiswa bisa menjadi seorang *entrepreneur*, atau sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini terfokus kepada permasalahan yang ada, maka peneliti mengambil masalah tentang Modal dan *Skill* yang mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 sampai dengan 2015 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di bahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan?

2. Apakah terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan?
3. Apakah terdapat pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Definisi operasional adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang di amati. Untuk lebih memahami definisi operasional dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Modal (X ₁)	Didefinisikan sebagai modal yang digunakan wirausahawan untuk memulai usaha dan untuk perkembangan berjalannya usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ide sendiri 2. Kejujuran 3. Berani mengambil risiko 4. Sumber modal usaha 5. Perolehan modal usaha 	Likert

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 31.

<i>Skill (X₂)</i>	Kemahiran, kependaian di suatu pekerjaan	1. <i>Technical Skills</i> 2. <i>Management Skills</i> 3. <i>Entrepreneurship Skills</i> 4. <i>Personal Maturity Skills</i>	Likert
Minat menjadi <i>entrepreneur</i> (Y)	Seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan menjadi <i>entrepreneur</i> .	1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. ketahanan fisik dan mental 3. sikap jujur dan tanggung jawab	Likert

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk membuktikan aplikasi teori yang dipelajari ketika duduk di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di dunia nyata dan menambah pengetahuan bagi peneliti di bidang Kewirausahaan/*Entrepreneur*.

2. Bagi Lembaga/Mahasiswa

Sebagai masukan atau pertimbangan untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang lebih maju dan termotivasi dalam mencapai kesuksesan, serta mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber bacaan dan tambahan Ilmu Pengetahuan untuk kedepannya.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu adanya ketidaksesuaian Teori dengan kenyataan yang terjadi. Alma menyatakan bahwa semakin banyak keterampilan yang dikuasai, maka akan semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Namun tidak demikian dengan yang terjadi pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal dan *Skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi

Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)”. Penelitian ini dibatasi pada satu variabel bebas yaitu Minat menjadi *Entrepreneur* (Y) dan dua variabel terikat yaitu modal dan *skill*. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh modal dan *skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka akan tercapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti, pihak lembaga/mahasiswa maupun masyarakat.

Bab II membahas landasan teori, yang terdiri dari teori-teori yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Dimulai dari variabel bebas yaitu Minat menjadi *Entrepreneur* (Y) kemudian variabel terikat yaitu modal (X_1) dan *Skill* (X_2). Untuk mendukung teori-teori yang ada maka disertakan juga penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III, membahas metode penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan yang berada di Jln.H.T.Rizal Nurdin, Km. 4,5 Padangsidempuan, Sumatera Utara mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2017. Adapun jenis penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa Angkatan 2013 sampai dengan 2015 yang berjumlah 700 orang dan sampel dihitung berdasarkan

rumus Slovin yaitu berjumlah 88 orang. Data primer diperoleh dari hasil angket yang diolah melalui SPSS versi 22.

Bab IV, membahas hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum Jurusan Ekonomi Syariah dan gambaran responden, serta Pengaruh Modal dan *Skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan).

Bab V, membahas penutup, yang terdiri dari keseluruhan hasil skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat menjadi *Entrepreneur*

Minat menjadi *entrepreneur* terdiri dari 2 kata, yaitu minat dan *entrepreneur*. Yang artinya, kedua kata tersebut memiliki definisi yang berbeda, yang kemudian disimpulkan menjadi satu definisi.

a. Pengertian Minat

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.¹ Berarti dalam mewujudkan Negara yang maju, masyarakat perlu meningkatkan minatnya dalam dunia wirausaha agar dapat menciptakan pekerjaan bagi orang yang menganggur.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.² Maka minat diartikan sebagai suatu perasaan, keinginan dan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang merupakan kecenderungan hati/kesukaan melalui pernyataan atau tindakan, yang dilakukan tanpa ada paksaan.

¹Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

²Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 281.

Ketika seseorang menilai sesuatu akan mendatangkan manfaat maka akan terbentuk minat, yang kemudian akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun, maka minat juga bisa menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, melainkan bersifat sementara.

Apabila seseorang memiliki seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu maka akan mempengaruhi proses serta hasil belajarnya, dan jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

b. Pengertian *Entrepreneur* (Wirausaha)

Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yang merupakan istilah dari wirausaha. *Entrepreneur* merupakan orang yang menanggung risiko berbeda dengan orang yang memberi modal.³ Artinya individu akan merasa tertantang untuk menciptakan kerja bukan untuk mencari kerja, karena ekonomi suatu bangsa akan meningkat ketika minat *entrepreneurship* masyarakat semakin tinggi. Realitas semacam ini menjadi perhatian bagi peneliti sebagai salah satu masyarakat yang sadar akan peran penting dari menanamkan minat *entrepreneurship* sejak dini.

Entrepreneur diartikan sebagai orang-orang yang merasakan adanya peluang, mengejar peluang yang cocok dengan dirinya dan

³Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 22-23.

percaya bahwa keberhasilan merupakan sesuatu yang bisa dicapai, pengertian ini menonjolkan kepekaan dan kemampuan seorang *entrepreneur* memilih usaha yang cocok dan sesuai dengan minat serta kemampuannya, yang sejalan dengan ilmu yang dikuasainya juga.

Entrepreneur bukanlah orang-orang yang memilih usaha di segala bidang, melainkan mereka mempelajari, mengamati, mencari informasi dari data-data yang ingin mereka ketahui, lalu bergerak dengan intuisi serta pengetahuannya untuk membangun sebuah usaha.

c. Minat menjadi *Entrepreneur* (Wirausaha)

Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat untuk menjadi wirausaha disebabkan karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi, yang merupakan suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.⁴

Berarti jiwa kewirausahaan akan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan kemampuan *entrepreneur*. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman

⁴Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 52.

sebelumnya. Jika belum memiliki pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain.

Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk menjadi wirausaha adalah :⁵

- 1) Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, menjadi kaya, dan memiliki pendapatan tambahan.
- 2) Untuk memperoleh status agar dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak.
- 3) Untuk memberikan pekerjaan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- 4) Untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan dapat menggunakan kemampuan pribadi.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut seseorang dapat memenuhi dan mewujudkan keinginannya untuk hidup secara mandiri dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

d. Karakteristik dan Perilaku Wirausahawan

Untuk mencapai tujuan, diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri wirausahawan. Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh wirausahawan agar wirausahawan

⁵Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 52-53.

tersebut dapat maju dan sukses. Karakteristik dari wirausahawan/*entrepreneur*, yaitu:⁶

- 1) *Entrepreneur* adalah pelaku, bukan pemikir
- 2) *Entrepreneur* dilahirkan, bukan dibuat atau diciptakan
- 3) *Entrepreneur* selalu menjadi penemu atau pencipta sesuatu
- 4) *Entrepreneur* adalah akademisi, dan sulit menyesuaikan dengan masyarakat
- 5) *Entrepreneur* menginginkan keberhasilan, tetapi pengalaman menyatakan tingkat kegagalan cukup tinggi.

Dari daftar ciri dan sifat watak seorang wirausahawan di atas, dapat diidentifikasi bahwa sikap wirausahawan yang dapat diangkat dari kegiatannya sehari-hari yaitu disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri, dan realistis.

e. *Entrepreneur* dalam Islam

Islam menekankan bahwa keberadaan manusia di dunia adalah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. Bagi seorang muslim, menjalankan usaha merupakan aktivitas ibadah sehingga ia harus dimulai dengan niat yang suci, cara yang benar, dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara benar. Sebab, dengan itulah ia memperoleh garansi keberhasilan dari Tuhan.⁷ Jadi, wirausahawan muslim harus menyadari bahwa status atau profesinya adalah amanah. Oleh karena itu, keberadaannya dalam tugas dan jabatan apapun selalu digunakan

⁶Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 32-34.

⁷*Ibid.*, hlm. 55-56.

untuk mencapai penunaian amanah tersebut. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anfâl: 27 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ
تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*⁸

Ketika syariah membolehkan setiap muslim memiliki harta benda yang baik dan yang diinginkannya, syariah menentukan dalam mencapai harta benda tersebut harus dilakukan dengan cara yang disyariatkan dan agar menghindarkan diri dari cara-cara yang haram walaupun cara itu bisa menghasilkan harta yang halal.⁹

Berusaha mencari kekayaan dengan benar adalah merupakan salah satu bentuk amal saleh, karena seluruh nash yang menyuruh kepada amal saleh menunjukkan secara umum tentang kewajiban memiliki harta benda dengan cara-cara yang disyariatkan.¹⁰ Cara yang disyariatkan untuk mencari kekayaan adalah melakukan transaksi perdagangan, yaitu sesuai dengan firman Allah SWT:

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمْ اَلْاَرْضَ ذُلُوْلًا فَاَمْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖ ۗ
وَإِلَيْهِ اَلنُّشُوْرُ ﴿٥٧﴾

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999), hlm. 143.

⁹Abdullah Li Am Ibnu Ibrahim, *Konglomerat Sukses: Bagaimana Meraih dan Mengelola Kekayaan Menurut Tuntunan Islam* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 55.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 57.

*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*¹¹

Ayat tersebut menunjukkan bolehnya melakukan transaksi perdagangan dengan berbagai bentuk untuk berusaha dan meraih kekayaan. Hal itu boleh dilakukan secara individu, kelompok, *import* atau *export*, selama orang berkomitmen kepada ketentuan-ketentuan syariah.¹²

Rasulullah SAW tergolong sebagai wirausahawan sejati yang memiliki jiwa kewirausahaan. Beliau begitu mendominasi bidang wirausaha sehingga berkembang menjadi seorang pemimpin yang memiliki jiwa *entrepreneurship* mulai dari belajar berdagang atau berbisnis di umur 12 tahun. Beliau pergi ke negeri Syam untuk berdagang bersama pamannya dan jiwa *entrepreneurship* beliau mulai terasah. Sebenarnya tak heran jika dalam diri Rasulullah SAW bergelora jiwa bisnis, sebab latar belakang keluarga beliau pun adalah seorang pebisnis yang kuat dan sukses.

Ciri khas dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah SAW adalah kejujuran dan sangat amanah dalam memegang janji, tak ada satu pun orang yang berinteraksi dengan beliau selain mendapatkan kepuasan yang luar biasa. Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan atau jual beli yang di dalamnya termasuk bisnis, namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha bisnis

¹¹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 449.

¹²Abdullah Li Am Ibnu Ibrahim, *Op. Cit.*, hlm. 58.

secara Islam akan dituntut menggunakan tata cara khusus atau aturan mainnya yang diatur seperti seorang muslim yang berwirausaha dibidang bisnis, agar mendapatkan berkah dan ridho dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam, menjelaskan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim dalam melaksanakan usahanya.

Adapun etika bisnis atau perdagangan Islam adalah jujur, amanah, tidak menipu, menepati janji, murah hati dan tidak melupakan akhirat.¹³

Jujur adalah kata kunci dalam kesuksesan wirausahawan, sebab usaha tidak akan bisa berkembang sendiri tanpa ada kaitan dengan orang lain, dan kesuksesan serta kelanggengan hubungan dengan orang lain sangat ditentukan oleh kejujuran, yang akan dapat menimbulkan sifat amanah dalam dirinya. Ketika amanah telah menjadi sifatnya, dia tidak akan menipu dirinya sendiri dan akan senantiasa menepati janji dan murah hati serta tidak akan melupakan akhiratnya.

Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan, karena menjadi wirausahawan harus memiliki sifat amanah dan jujur serta etika dalam melakukan wirausaha yang sesuai dengan ajaran Islam.

¹³Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 153-162.

f. Etika Wirausaha

Etika berwirausaha perlu ada ketentuan yang mengaturnya. Adapun ketentuan yang diatur dalam etika wirausaha secara umum, yaitu:¹⁴

- 1) Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu Negara atau masyarakat
- 2) Penampilan yang ditunjukkan seorang pengusaha harus selalu baik, sopan, terutama dalam menghadapi situasi atau acara-acara tertentu
- 3) Cara berpakaian pengusaha juga harus sopan dan sesuai dengan tempat dan waktu yang berlaku
- 4) Cara berbicara seorang pengusaha juga mencerminkan usahanya, sopan, penuh tata krama, tidak menyinggung atau mencela orang lain
- 5) Gerak-gerik seorang pengusaha juga dapat menyenangkan orang lain, hindarkan gerak-gerik yang dapat mencurigakan.

Sikap dan perilaku seorang *entrepreneur* sangat berpengaruh dalam menjalankan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha yang dilakukannya.

g. Manfaat *Entrepreneur* (Wirausaha)

Manfaat adanya wirausaha adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 24-25.

¹⁵Buchari Alma, *Op. Cit*, hlm. 48.

- 2) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang yang terpuji, jujur, berani, dan hidupnya tidak merugikan orang lain.
- 3) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- 4) Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial yang sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.

h. Indikator Minat menjadi *Entrepreneur*

Adapun indikator dari minat menjadi *entrepreneur* yaitu:¹⁶

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Jadi, wirausahawan harus memiliki kemauan yang keras untuk mencapai tujuan agar mampu memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

- 2) Ketahanan fisik dan mental

Modal mental adalah kesiapan mental berdasarkan landasan agama, diwujudkan dalam bentuk keberanian untuk menghadapi risiko dan tantangan, serta memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain dan individualistis.

¹⁶Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 33.

3) Sikap jujur dan tanggung jawab

Perilaku seorang wirausahawan dalam syariat Islam harus memenuhi sifat-sifat Rasulullah SAW, yaitu jujur. Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itulah komitmen sangat diperlakukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab.

2. Modal

a. Pengertian Modal

Dalam kerangka wirausaha, modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha, meliputi benda fisik dan nonfisik, seperti uang, raga, pendidikan, pengalaman kerja, waktu, kesempatan, benda sekeliling, dan perbuatan/sikap mental.¹⁷ Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang dilakukan seperti usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha diperlukan modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala bentuk keperluan usaha, sementara itu modal keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.¹⁸ Untuk menjadi *entrepreneur* yang dibutuhkan bukan hanya modal, tetapi diperlukan kemampuan untuk mendirikan serta menjalankan usaha agar tetap berkembang dan maju yaitu dengan menerapkan keterampilan yang dimiliki.

¹⁷Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.46.

¹⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 90.

b. Jenis-Jenis Modal

Dalam kewirausahaan, modal tidak selalu identik dengan modal material yang berwujud, seperti uang dan peralatan, tetapi juga menyangkut modal yang tak berwujud seperti modal insani, yang terdiri atas hal-hal sebagai berikut:¹⁹

1) Modal sosial

Modal sosial merupakan modal insani utama yang harus dimiliki seseorang sebelum modal-modal lainnya, yaitu terdiri dari kejujuran, kepercayaan, dan komitmen yang merupakan modal utama yang dapat meningkatkan citra dan seseorang yang memiliki modal sosial yang tinggi biasanya memiliki etika berwirausaha.

2) Modal intelektual

Modal intelektual terdiri dari kompetensi, komitmen, kemampuan, tanggung jawab, pengetahuan dan keterampilan.

3) Modal mental dan moral

Modal mental dan moral adalah modal keberanian yang dilandasi agama. Modal mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab, dan modal moral merupakan keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah SWT telah menjamin semua umat manusia dengan menciptakan segala ciptaan-Nya dan untuk menggali ciptaan-Nya, manusia dilengkapi dengan akal dan pikiran.

¹⁹Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 82-84.

Usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur.

Nabi menyatakan bahwa usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Berarti usaha seseorang dengan tangannya sendiri dimaknai dengan wirausaha, karena dengan melakukan sesuatu dengan tangannya, berarti seseorang dituntut dapat menciptakan sesuatu dan dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya seorang muslim hendaknya melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi, memanfaatkan peluang yang ada, agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.²⁰

Karena modal ini merupakan modal yang paling utama dalam ajaran Rasulullah SAW yaitu berwirausaha dengan jujur dan tidak menipu orang lain.

4) Modal motivasi

Modal motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju. Motivasi merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju. Keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat bergantung kepada tinggi atau rendahnya motivasi

²⁰Ifi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 203.

wirausahawan. Usaha yang kurang semangat atau penuh dengan keraguan akan membuat kegagalan.

Pada hakikatnya, Islam adalah agama yang mengajarkan nilai-nilai etik, moral dan spiritual yang berfungsi sebagai pedoman hidup di segala bidang bagi para pemeluknya, tak terkecuali bidang ekonomi. Banyak sekali ajaran Islam yang mendorong agar umatnya mau bekerja keras untuk mengubah nasib dirinya sendiri, berlaku jujur dalam berbisnis, mencari usaha dengan tangannya sendiri, dan berlomba-lomba dalam kebaikan.²¹ Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١١﴾

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*²²

Jadi telah jelas bahwa al-Qur'an dan hadits adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya merupakan sumber akhlaqul karimah, karena Rasulullah SAW diutuskan untuk memperbaiki akhlak manusia. Wirausahawan akan berhasil apabila memiliki kemauan dan kemampuan, karena kemauan dan kemampuan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman.

²¹Muh. Yunus, *Op.Cit.*, hlm. 10.

²²Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 336.

Jadi, kemauan, kemampuan, dan pengetahuan merupakan modal dasar dalam kewirausahaan.²³

c. Sumber-Sumber Modal

Modal dapat dilihat dari sumber asalnya, yaitu:²⁴

1) Modal usaha sendiri

Modal yang berasal dari modal sendiri bisa menggunakan tabungan dan aset berharga untuk di jual sebagai modal usaha untuk menunjang berkembangnya suatu usaha yang di jalani.

2) Modal asing (modal pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, serta biaya administrasi dan mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu.

Dalam dunia wirausaha, seseorang membutuhkan modal usaha untuk menjalankan bisnisnya, yaitu dapat diperoleh dari pemiliknya sendiri maupun melalui pihak luar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Suatu Modal

Baik modal sendiri maupun modal pinjaman masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan masing-masing modal, yaitu:²⁵

²³*Ibid.*, hlm.93.

²⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

²⁵*Ibid.*, hlm. 96-98.

1) Modal sendiri memiliki kelebihan, sebagai berikut:

- (a) Tidak ada biaya, bunga atau administrasi
- (b) Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- (c) Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama
- (d) Tidak ada keharusan pengembalian modal.

Modal sendiri memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- (a) Jumlahnya terbatas
- (b) Perolehan relatif lebih sulit
- (c) Kurang motivasi.

2) Modal pinjaman memiliki kelebihan, sebagai berikut:

- (a) Jumlah tidak terbatas, dan
- (b) Motivasi usaha tinggi.

Modal asing memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- (a) Dikenakan berbagai biaya, bunga dan administrasi
- (b) Modal harus dikembalikan.

e. Indikator Modal

Adapun indikator modal dalam penelitian ini adalah ide sendiri, kejujuran, berani mengambil risiko, sumber modal usaha dan perolehan modal usaha.²⁶

²⁶Alvin Syaputra Ritonga, "Pengaruh Modal, Potensi Keuangan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan menjadi Pedagang (Studi pada Pedagang Buah di Pasar Buah Berastagi)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 8.

Entrepreneur adalah orang yang berpikir kreatif ketika melakukan sebuah tugas atau pekerjaan, yang apabila dihasilkan oleh idenya sendiri, dengan niat yang jujur tanpa ada unsur penipuan. Adanya kejujuran akan menimbulkan tekad yang kuat untuk memberanikan dirinya dalam menghadapi risiko apapun, dengan modal yang dimilikinya dan usahanya untuk mendapatkan modal.

Muh. Yunus menyatakan bahwa,

Karena wirausaha identik dengan pengusaha kecil yang berperan sebagai pemilik dan manager, maka wirausahalah yang memodali, mengatur, mengawasi, menikmati dan menanggung risiko. Menjadi wirausaha pertama-tama yang harus dimiliki adalah modal dasar berupa ide atau visi yang jelas, kemauan dan komitmen yang kuat, cukup modal baik uang maupun waktu, cukup tenaga dan pikiran.²⁷

3. Skill

a. Pengertian Skill

Skill adalah kata lain dari keterampilan, yang artinya suatu kemampuan dan kompetensi dalam diri seseorang yang untuk mengembangkan *skill*nya.

Seorang yang berhasil menjadi wirausahawan disebabkan memiliki kemauan, kemampuan dan pengetahuan. Ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan. Kemauan adalah tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi.

²⁷Muh. Yunus, *Op. Cit.*, hlm. 41.

Dengan tekad, niat dan motivasi yang tinggi, seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk menjadi wirausahawan, harus ada tekad yang kuat, dorongan yang tinggi untuk berusaha melakukannya.²⁸

Kemauan dan tekad saja tidak cukup, tetapi juga harus dilengkapi dengan kemampuan (keterampilan), sebab yang dihadapi adalah tantangan dan risiko. Bila modalnya hanya nekat, maka yang dihadapi adalah kegagalan.

b. Keterampilan menjadi Wirausaha

Ada beberapa keterampilan berwirausaha yang harus dimiliki, yaitu:²⁹

- a) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko.
- b) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
- c) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
- d) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- e) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.

Adapun *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur kewirausahaan secara internal, mengelola dan berani mengambil risiko untuk memanfaatkan peluang usaha dan menciptakan sesuatu yang baru dengan keterampilan yang dimiliki.

Setiap orang memiliki keterampilan berbeda-beda yang dianugerahkan oleh Allah SWT. kepada dirinya, namun sebagian

²⁸Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 80.

²⁹*Ibid*

orang tidak menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, sehingga orang tersebut tidak dapat mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal dan kreativitas. Jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan bila akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Jadi, keterampilan dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui *training* dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas dan harus dilakukan dengan praktek untuk pengembangan aktivitasnya, serta tidak hanya membutuhkan *training* saja, tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.

Skill yang terdapat dalam diri setiap individu dinamakan sebuah kreativitas. Dewasa ini para pakar tentang kreativitas beranggapan bahwa unsur kreativitas hingga tingkat tertentu dimiliki oleh setiap manusia, akan tetapi perlu diakui bahwa ada orang-orang yang memiliki kemampuan kreativitas dalam jumlah banyak, dibandingkan dengan orang lain. Dengan demikian terlihat adanya suatu rentang luas kreativitas pelatihan dalam proses kreatif, yang memungkinkan adanya peningkatan pada kemampuan kreatif seorang individu. Orang yang memiliki keterampilan dianggap dapat membuat kreativitas dan inovasi jika diikuti oleh pelatihan-pelatihan yang baik.

c. Macam-Macam Tipe Kreativitas (*Skill*)

Terdapat empat macam tipe kreativitas, yaitu :³⁰

1) Inovasi

Pengertian kreativitas, kita awali dengan konsep inovasi. Banyak orang berpendapat bahwa ia merupakan jumlah total kreativitas dan bukan sebagai sebuah tipe kreativitas.

Kreativitas inovatif mengakibatkan timbulnya sesuatu hal yang baru, misalnya sebuah ide baru, sebuah teori baru, sebuah hipotesis baru, sebuah gaya penulisan baru, atau sebuah metode baru untuk mengolah sebuah organisasi.

Kegiatan berfantasi atau mimpi seringkali terlibat dalam inovasi pikiran manusia yang berpencar ke berbagai wilayah penelitian yang belum pernah dijelajahi sebelumnya, dengan demikian muncul sebuah penyimpangan tajam dengan pengetahuan tradisional. Mengingat bahwa terjadi penyimpangan-penyimpangan dari tradisi yang berlaku, maka sang inovator seringkali menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hal menyebarluaskan ide-idenya, perlu untuk menentang tradisi yang berlaku dan memerangi kepentingan yang terpatrit, di dalam konteks *status quo* yang ada.

2) Sintesis

Tipe kedua kreativitas dapat kita nyatakan kegiatan sintesis, ia mencakup kemampuan untuk menyerap dan memanfaatkan ide-

³⁰J. Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), hlm. 234-236.

ide dari aneka macam sumber yang berbeda-beda. Seseorang yang menerapkan sintesis dapat mengkombinasi data atau konsep-konsep yang seakan-akan tidak ada kaitan antara satu sama lainnya, sehingga menjadi sebuah ide atau produk yang bernilai.

3) Ekstensi (*Extention*)

Ekstensi yang merupakan tipe ketiga kreativitas dalam analisis kita sangat erat kaitannya dengan inovasi dan sintesis. Ekstensi terjadi apabila seseorang mengambil sebuah inovasi dasar dan kemudian memperluas manfaatnya dengan jalan memperluas batas-batasnya. Banyak riset dan karya pengembangan dilaksanakan melalui tindakan mengekspansi sebuah penemuan yang sebelumnya berhasil ditemukan, dari garis besar atau kerangka kerja umum yang disajikan melalui inovasi atau sintesis. Ekstensi menyediakan hal-hal rinci/detail yang diperlukan untuk pemanfaatan secara praktis.

4) Duplikasi

Agak aneh kita mendengarnya tetapi duplikasi atau peniruan keberhasilan pihak lain, dikenal sebagai tipe keempat kreativitas. Walaupun bukanlah kreatif dalam arti inovatif, duplikasi (pengulangan) adalah kreatif, dipandang dari sudut pandangan setiap organisasi karena ia membawa sesuatu hal yang baru ke dalam organisasi yang bersangkutan.

d. Sifat-Sifat Seorang *Entrepreneur*(Wirausaha)

Faktor produksi *skill* ini dikembangkan lagi lebih rinci pada sifat dan perilaku individu sebagai sumber daya manusia yang mengelola bisnis. Sifat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang sesuai dengan ajaran Islam ialah:³¹

- 1) Sifat taqwa, tawakkal, zikir dan syukur
- 2) Jujur
- 3) Niat suci dan ibadah
- 4) Bangun subuh dan bekerja
- 5) Toleransi
- 6) Berzakat dan berinfaq

Sifat-sifat di atas harus benar-benar dilaksanakan dalam kehidupan (praktek bisnis) sehari-hari. Sifat taqwa dan tawakkal akan tercermin dalam hubungan manusia muslim dengan Allah SWT seperti membaca zikir dan bersyukur. Jujur akan membawa ketenangan apabila diikuti dengan niat yang suci dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT dengan cara bekerja, berzakat dan berinfaq dan memiliki toleransi.

e. Indikator *Skill*

Dimensi (indikator) dalam keterampilan wirausaha, yaitu:³²

³¹Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 270.

³²Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, 12th ed. (New Jersey: Upper Saddle River, 2007), Terjemahan Diana Anjelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid, *Perilaku Organisasi*, edisi ke-12(Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 8-9.

1) *Technical Skills*

Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2) *Management Skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur sistem kontrol. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3) *Entrepreneurship Skills*

Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.

4) *Personal Maturity Skills*

Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

Alma menyatakan bahwa,

Makin banyak keterampilan yang di kuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka wirausaha.³³

Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya; ‘bagaimana maksud amanat disia-siakan?’ ‘Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu”³⁴

Rasulullah SAW juga bersabda:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dari `Asyim Ibnu `Ubaidillah dari Salim dari Ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT menyukai orang mukmin yang berkarya”³⁵

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan modal, *skill* (keterampilan), dan minat menjadi *entrepreneur* (berwirausaha).

³³Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 4.

³⁴Ahmad Sunarto Dkk, *Terjemahan Shohih Bukhori* (Semarang: CV. Asy-Syifa), Nomor Hadits, 6015.

³⁵Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 182.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alvin Syahputra Ritonga (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2009)	Pengaruh Modal, Potensi Keuntungan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan Menjadi Pedagang (Studi pada Pedagang Buah di Pasar Buah Berastagi)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel modal, potensi keuangan dan faktor emosional terhadap keputusan menjadi pedagang
2.	'Aini Atik Khanifah (Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016)	Pengaruh Karakteristik, Modal dan Peluang Usaha terhadap Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen)	Terdapat pengaruh positif secara parsial dan simultan antara variabel karakteristik, modal dan peluang usaha terhadap keputusan Berwirausaha
3.	Annida Karima Sovia (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan)	Terdapat pengaruh Kepribadian dan <i>Sociological</i> terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, baik secara simultan dan secara parsial

Persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti dengan skripsi Annida Karima Sovia adalah sama-sama menggunakan data primer. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel independen yang digunakan. Annida Karima Sovia menggunakan

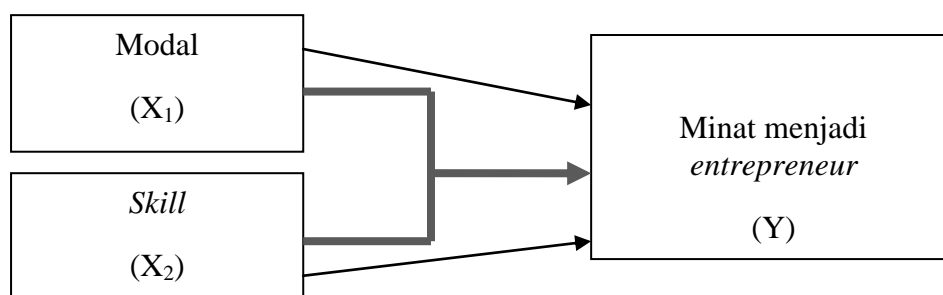
variabel Kepribadian (X_1) dan *Sociological* (X_2), sedangkan variabel yang digunakan peneliti yaitu modal (X_1) dan *Skill* (X_2).

- b. Persamaan peneliti dengan skripsi Alvin Syahputra Ritonga adalah sama-sama menggunakan variabel Modal (X_1). Sedangkan perbedaannya ada pada variabel Potensi Keuntungan (X_2) dan variabel Faktor Emosional (X_3) yang digunakan. Sampel yang digunakan Alvin Syahputra Ritonga adalah sejumlah 38 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel sejumlah 88 responden.
- c. Persamaan peneliti dengan skripsi 'Aini Atik Khanifah adalah sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan variabel Modal sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel independen lain yang digunakan yaitu Karakteristik dan Peluang Usaha. Sampel yang digunakan 'Aini Atik Khanifah adalah sejumlah 55 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel sejumlah 88 responden.
- d. Persamaan hasil penelitian dari peneliti pertama, kedua dan ketiga sama-sama memiliki pengaruh positif antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan peneliti menyatakan hasil sementara bahwa antara variabel independen (X) akan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).
- e. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan hasil uji diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³⁶

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Kerangka pikir di atas menggambarkan mengenai minat menjadi *entrepreneur* yang dapat dipengaruhi oleh faktor modal dan *skill*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal sebagai variabel independen/bebas 1 (X_1) dan *skill* sebagai variabel independen/bebas 2 (X_2), secara parsial maupun simultan terhadap minat menjadi *entrepreneur* sebagai variabel dependen/terikat (Y).

D. Hipotesis

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H₀1 : Tidak Terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H_a1 : Terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

entrepreneur di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* di Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Angkatan 2013 sampai dengan 2015 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berada di Jln.H.T.Rizal Nurdin, Km.4,5 Padangsidempuan, Sumatera Utara. Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Angkatan 2013 sampai dengan 2015 karena mahasiswa tersebut telah memenuhi kriteria dan telah melalui mata kuliah Kewirausahaan, dan hanya Jurusan Ekonomi Syariah yang diteliti karena keterbatasan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan, dan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel

yang lain.¹ Jadi, data diperoleh peneliti dari hasil angket (kuesioner) yang akan diolah melalui *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.² Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mulai dari Tahun Akademik 2013/2014 sampai dengan Tahun Akademik 2015/2016, yaitu sejumlah 700 mahasiswa. Jumlah ini diperoleh dari data akademik Jurusan Ekonomi Syariah, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	
	Laki-Laki	Perempuan
2013/2014	52	179
2014/2015	65	170
2015/2016	60	174
Total	177	523
Total keseluruhan 700 orang		

*Sumber: Data Akademik Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan*

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.³ Sampel penelitian ini diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu sebagian Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

$$\text{Maka, } n = \frac{700}{1 + 700 (0,1)^2} = 87,5$$

Jadi, sampel dari penelitian ini sebanyak 87,5 mahasiswayang digenapkan menjadi 88 mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara probabilitas atau secara acak.

³*Ibid.*, hlm. 162.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu melalui survei dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2013 sampai dengan 2015.
2. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan data penunjang yang diperoleh dari studi literatur yang berasal dari buku-buku, jurnal *online* dan situs-situs website mengenai objek penelitian.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶

⁵*Ibid.*, hlm. 42.

⁶*Ibid.*, hlm. 49.

2. Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan bukti dan keterangan penelitian seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain.
3. Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.⁷

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian yang dapat memperkuat jawaban yang akan diperoleh dengan baik dan benar, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan jika peneliti mengumpulkan data secara primer.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁸ Pengujiannya bisa dilakukan secara manual atau dengan komputer, misalnya dengan SPSS, selanjutnya dilihat nilai signifikannya pada masing-masing korelasi. Jika nilai alfa berada di bawah nilai yang dipersyaratkan maka instrumen pertanyaan tidak valid begitu juga sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menguji instrumen ini adalah analisis korelasi “r” *Product Moment* dari Karl Pearson seperti yang terlihat di bawah ini:

⁷ *Ibid.*, hlm. 51.

⁸ *Ibid.*, hlm. 166.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah keseluruhan hasil perkalian antara skor X dan Y

Kemudian hasil dari r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis *Product Moment* (r_{tabel}), apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid. Nilai r_{tabel} diperoleh dari df (*degree of freedom*) = n-2 (signifikan 10%, n= jumlah sampel).

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁹ Maka rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen ini adalah koefisien alfa (α) Cronbach $> 0,6$, dinyatakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st_2} \right]$$

⁹Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 110-111.

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen.

k : Banyaknya butir soal.

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir soal

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maksimum, *mean*, sum, standar deviasi, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi dengan skewness dan kurtosis.¹⁰ Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan nilai $\alpha = 10\%$ atau 0,1. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kemudian data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,1, dan jika data tidak berdistribusi normal maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,1.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian

¹⁰Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,1.¹¹ Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna di antara semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai *R Square* yang

¹¹Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹²

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen modal (X_1) dan *skill* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi *entrepreneur* (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ME = a + b_1M + b_2S$$

Keterangan:

ME : Minat menjadi *Entrepreneur*

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

M : Modal

S : *Skill*

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak

¹²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)., hlm. 240-241.

hipotesis.¹³ Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁴ Maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁵ Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang di uji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata = 10% (0,1).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 34.

¹⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) Jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah. Ekonomi Syariah yang baru berdiri selama 4 tahun terus berbenah dan mengembangkan Jurusan dengan berbagai langkah strategis baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Disamping itu

juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik yang bersifat lokal maupun antar perguruan tinggi.¹

Adapun visi Jurusan Ekonomi Syariah, yaitu:

Menjadi pusat penyelenggara program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu ekonomi syariah, berjiwa *entrepreneur*, memiliki akhlaqul karimah dan memiliki kearifan lokal yang inter-konektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.²

Adapun misi Jurusan Ekonomi Syariah, yaitu:³

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu ekonomi syariah yang unggul dan integratif serta profesional.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, riset dan teknologi untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- c. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Menjalankan tatakelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- e. Meningkatkan peran serta dalam pengembangan praktik ekonomi syariah di tengah masyarakat.

¹Profil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2015, hlm. 1.

²*Ibid.*, hlm. 3.

³*Ibid*

Adapun tujuan Jurusan Ekonomi Syariah, yaitu:⁴

- a. Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah sekaligus cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- b. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- c. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- d. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah di tengah masyarakat.
- e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

⁴*Ibid.*, hlm. 3-4.

Ada 5 bidang yang menjadi sasaran dan target capaian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu, melaksanakan Pengabdian Masyarakat, bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta bidang Penjamin Mutu.⁵ Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2014-2018 tetap mengacu kepada Rencana Strategi (RENSTRA) IAIN Padangsidimpuan. Rencana pengembangan jurusan meliputi pengembangan Kelembagaan, kurikulum, manajemen sumber daya, manajemen mutu akademik, dan dukungan kerja sama. Beberapa kerja sama yang sudah dijalin dengan instansi terkait ada yang sudah dikonkritkan dengan nota kesepahaman dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) antara lain dengan Bank Indonesia Cabang Sibolga dan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.⁶

2. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer pada penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada 11 ruangan di Jurusan Ekonomi Syariah yaitu pada mahasiswa semester VIII ruangan ES-1, ES-2, ES-3, ES-4, SE-5, dan ES-6, mahasiswa semester VI ruangan ES-1, ES-2, dan ES-3, serta mahasiswa semester IV ruangan ES-4 dan ES-5.

Kuesioner tersebut terdiri dari 3 bagian, yaitu variabel modal, *skill*, dan minat menjadi *entrepreneur*. Penyebaran dan pengumpulan angket untuk digunakan pada uji validitas dan reliabilitas, yang dilakukan pada

⁵*Ibid.*, hlm. 5-18.

⁶*Ibid.*, hlm. 19-28.

hari Rabu tanggal 22 Maret 2017. Sedangkan penyebaran dan pengumpulan angket yang sesungguhnya dilakukan pada hari Jum`at tanggal 24 Maret 2017. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan *gender* dan semester:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Karakteristik	N	Persentase (%)
<u>Gender :</u>		
Laki-Laki	14	15,91%
Perempuan	74	84,09%
<u>Semester:</u>		
VIII (delapan)	40	45,45%
VI (enam)	25	28,41%
IV (empat)	23	26,14%
Total Responden	88	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, dengan persentase sebesar 84,09% untuk perempuan sedangkan untuk responden laki-laki sebesar 15,91%. Jumlah responden yang berada di semester VIII lebih banyak dibanding dengan jumlah responden yang berada di semester VI dan semester IV.

Hal ini terjadi karena peneliti hanya mampu mengumpulkan angket sebanyak 40 responden dari angkatan 2013, 25 responden dari angkatan 2014 dan 23 responden dari angkatan 2015. Sebab pengambilan sampel dilakukan secara acak, siapa saja bisa menjadi responden yang dipilih oleh peneliti. Jadi, responden dalam penelitian ini tidak memenuhi semua ruangan Jurusan Ekonomi Syariah karena keterbatasan peneliti.

B. Hasil Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti telah menyebarkan kuesioner/angket kepada 88 responden yang dipilih secara acak oleh peneliti, untuk diolah pada uji validitas. Syarat agar butir soal disebut valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal disebut tidak valid. Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 10%, n = jumlah sampel).

Tabel 4.2
Variabel Modal

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,501	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 88$ pada taraf signifikan 10%, $n-2=86$ sehingga diperoleh r_{tabel} 0,177 (lihat pada lampiran)	Valid
2	0,121		Tidak Valid
3	0,350		Valid
4	0,342		Valid
5	0,601		Valid
6	0,455		Valid
7	0,398		Valid
8	0,587		Valid
9	0,614		Valid
10	0,399		Valid
11	0,569		Valid
12	0,254		Valid
13	0,444		Valid

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah soal yang diuji untuk variabel modal adalah sebanyak 13 soal, dimana terdapat 12 soal yang valid (memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$) dan terdapat 1 soal yang tidak valid (memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$).

Tabel 4.3
Variabel *Skill*

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,370	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n = 88 pada taraf signifikan 10%, n-2=86 sehingga diperoleh r tabel 0,177 (lihat pada lampiran)	Valid
2	0,542		Valid
3	0,508		Valid
4	0,582		Valid
5	0,517		Valid
6	0,598		Valid
7	0,709		Valid
8	0,529		Valid
9	0,604		Valid

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah soal yang diuji untuk variabel *skill* adalah sebanyak 9 soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki nilai r hitung > r tabel).

Tabel 4.4
Variabel minat menjadi *entrepreneur*

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,564	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n = 88 pada taraf signifikan 10%, n-2=86 sehingga diperoleh r tabel 0,177 (lihat pada lampiran)	Valid
2	0,453		Valid
3	0,556		Valid
4	0,494		Valid
5	0,573		Valid
6	0,627		Valid
7	0,575		Valid
8	0,595		Valid

9	0,528		Valid
---	-------	--	-------

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah soal yang diuji untuk variabel modal adalah sebanyak 9 soal, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki nilai r hitung $>$ r tabel).

Berikut ini tabel rangkuman dari semua variabel yang diuji validitasnya:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Semua Variabel

Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Gugur
Modal	13	12	1
<i>Skill</i>	9	9	0
Minat Menjadi <i>Entrepreneur</i>	9	9	0
Total	31	30	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel modal terdapat 13 butir soal, kemudian setelah dilakukan uji validitas, terdapat 1 soal yang tidak valid. Artinya hanya 12 butir soal yang dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Pada variabel *skill* terdapat 9 butir soal, kemudian setelah dilakukan uji validitas, ternyata semua butir soal dinyatakan valid. Begitu juga dengan variabel minat menjadi *entrepreneur* terdapat 9 butir soal, kemudian dilakukan uji validitas, dan semua butir soal dinyatakan valid. Maka dari 31 soal terdapat 1 soal yang tidak valid/gugur, sedangkan untuk soal yang valid terdapat 30 butir soal.

Hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Alpha Cronbach* (α), menunjukkan semua variabel yang diteliti memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,60. Berikut tabel hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach`s Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Modal	0,677	12	Reliabel
<i>Skill</i>	0,711	9	Reliabel
Minat menjadi <i>Entrepreneur</i>	0,704	9	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 4.7
Hasil Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
minat_entrepreneur	88	28	45	37.44	2.959
Modal	88	31	45	38.35	3.096
Skill	88	34	59	49.31	3.987
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel minat menjadi *entrepreneur* dengan jumlah data (N) sebanyak 88 mempunyai

minat menjadi *entrepreneur* rata-rata 38,35; dengan minat menjadi *entrepreneur* minimal 31 dan maksimal 45; sedangkan standar deviasinya 3,096. Variabel modal dengan jumlah data (N) sebanyak 88 mempunyai modal rata-rata 49,31; dengan modal minimal 34 dan maksimal 59; sedangkan standar deviasinya 3,987. Variabel *skill* dengan jumlah data (N) sebanyak 88 mempunyai *skill* rata-rata 37,44; dengan *skill* minimal 28 dan maksimal 45; sedangkan standar deviasinya 2,959.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Output Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		minat_entrepreneur	Modal	Skill
N		88	88	88
Normal	Mean	49.31	37.44	38.35
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.987	2.959	3.096
Most Extreme	Absolute	.101	.131	.102
Differences	Positive	.101	.128	.081
	Negative	-.087	-.131	-.102
Test Statistic		.101	.131	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c	.001 ^c	.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Data disebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,1$ dan data disebut tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\leq 0,1$. Untuk nilai signifikansi dapat diambil dari nilai *Absolute* maupun *Test Statistic*. Berdasarkan output data di atas, diperoleh

nilai *Absolute* maupun *Test Statistic* setiap variabel nilai $\text{sig} \geq 0,1$, yaitu modal = $0,101 \geq 0,1$; *Skill* = $0,131 \geq 0,1$; dan minat menjadi *entrepreneur* = $0,102 \geq 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Tabel 4.9
Hasil Output Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_	Between Groups	(Combined)	326.921	16	20.433	2.860	.001
entrep		Linearity	225.577	1	225.577	31.580	.000
reneur		Deviation	101.344	15	6.756	.946	.520
*		from Linearity					
modal	Within Groups		507.159	71	7.143		
	Total		834.080	87			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_	Between Groups	(Combined)	367.726	14	26.266	4.112	.000
entrep		Linearity	274.496	1	274.496	42.986	.000
reneur		Deviation	93.230	13	7.172	1.123	.355
* skill		from Linearity					
	Within Groups		466.354	73	6.388		
	Total		834.080	87			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 22, 2017

Dari tabel ANOVA di atas memaparkan uji kelinearan, yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,580 dan 42,986. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} (2: 85: 0,1) adalah sebesar 2,366. Diketahui bahwa jika

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat kelinearan. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah linear, sebab F_{hitung} (31,580) $> F_{tabel}$ (2,366) atau F_{hitung} (42,986) $> F_{tabel}$ (2,366).

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas dan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut, dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	9.249	3.780		2.447	.016			
Modal	.253	.073	.376	3.483	.001	.790	1.265	
Skill	.444	.098	.425	4.541	.000	.790	1.265	

a. Dependent Variable: minat_entrepreneur

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu $0,790 > 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu $1,265 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b) Uji Heterokedastisitas

Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka terjadi heterokedastisitas, namun jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser, ditunjukkan pada tabel di bawah ini, bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, yaitu $0,461 > 0,1$ atau $0,719 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.210	2.177		1.934	.056		
Modal	-.031	.042	-.090	-.740	.461	.790	1.265
Skill	-.020	.056	-.044	-.361	.719	.790	1.265

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 4.12
Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.399	2.400

a. Predictors: (Constant), skill, modal

b. Dependent Variable: minat_entrepreneur

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besarnya *R Square* adalah 0,413 atau sama dengan 41,3%. Artinya bahwa variasi variabel

Modal dan *Skill* dapat menjelaskan variasi variabel Minat menjadi *Entrepreneur* sebesar 41,3%. Sedangkan sisanya 58,7% (100% - 41,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Adapun *Standar Error of the Estimate* sebesar 2,400. Jika dilihat dalam analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi modal adalah 3,987 yang jauh lebih besar dari *Standard Error* ($3,987 > 2,400$). Menunjukkan bahwa model regresi sangat bagus bertindak sebagai prediktor Minat menjadi *Entrepreneur*.

7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13
Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.249	3.780		2.447	.016
	Modal	.253	.073	.326	3.483	.001
	Skill	.444	.098	.425	4.541	.000

a. Dependent Variable: minat_entrepreneur

Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen. Nilai-nilai pada output dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ME = 9,249 + 0,253M + 0,444S$$

Artinya :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 9,249. Dapat diartikan apabila modal dan *skill* nilainya adalah 0 maka minat menjadi *entrepreneur* nilainya 9,249 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel modal (b_1) bernilai positif yaitu 0,253. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan modal sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menjadi *entrepreneur* sebesar 0,253 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *skill* (b_2) bernilai positif yaitu 0,444. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *skill* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menjadi *entrepreneur* sebesar 0,444 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

8. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.14
Hasil Output Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.249	3.780		2.447	.016
Modal	.253	.073	.326	3.483	.001
Skill	.444	.098	.425	4.541	.000

a. Dependent Variable: minat_entrepreneur

T_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial. Kriteria pengujian adalah:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi adalah:

Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1) Pengujian koefisien variabel modal (b_1)

Hipotesis:

H_{01} : Tidak Terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

H_{a1} : Terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Dari output dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,483 dan nilai signifikansinya 0,001. Maka nilai t_{hitung} 3,483 $>$ t_{tabel} 1,663 dan nilai signifikansi $< 0,1$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

2) Pengujian koefisien variabel *skill* (b_2)

Hipotesis:

H_0 2 : Tidak terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

H_a 2 : Terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Dari output dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 4,541 dan nilai signifikansinya 0,000. Maka nilai t_{hitung} 4,541 > t_{tabel} 1,663 nilai signifikansi < 0,1, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.15
Hasil Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.376	2	172.188	29.887	.000 ^b
	Residual	489.704	85	5.761		
	Total	834.080	87			

a. Dependent Variable: minat_entrepreneur

b. Predictors: (Constant), skill, modal

ANOVA atau analisis varians, yaitu uji regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Berdasarkan output di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 29,887. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,366.

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,887 > 2,366$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa modal dan *skill* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pengaruh modal (X_1) dan *skill* (X_2) terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Hasil penelitian pada variabel modal (X_1) terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, memiliki nilai rata-rata sebesar 49,31, standar deviasi sebesar 3,978, nilai maksimum sebanyak 59 dan nilai minimum sebanyak 34 dengan jumlah data (N) sebanyak 88 orang, diperoleh nilai koefisien regresi M sebesar 0,253 satuan yang menyatakan bahwa setiap kenaikan modal sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* sebesar 0,253 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,483 serta nilai signifikansi 0,001 yang berarti nilai signifikan $\leq 0,1$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, artinya jika modal meningkat maka minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*

akan meningkat. Total nilai kuesioner pada variabel ini sebesar 4339, total ini paling banyak diantara variabel lain. Hal ini berarti variabel modal memberikan kontribusi yang paling besar.

Hasil penelitian pada variabel *skill* (X_2) terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, memiliki nilai rata-rata sebesar 37,44, standar deviasi sebesar 2,959, nilai maksimum sebanyak 45 dan nilai minimum sebanyak 28 dengan jumlah data (N) sebanyak 88 orang, diperoleh nilai koefisien regresi S sebesar 0,444 satuan yang menyatakan bahwa setiap kenaikan *skill* sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* sebesar 0,444 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,541 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan $\leq 0,1$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, artinya jika *skill* meningkat maka minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* akan meningkat. Total nilai kuesioner pada variabel ini sebesar 3295, total ini paling sedikit dari semua variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan jumlah jawaban responden lebih sedikit pointnya dibanding variabel modal dan minat menjadi *entrepreneur*.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,887 > 2,366$) sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel modal dan *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Nilai signifikansi uji F untuk variabel modal dan variabel *skill* sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap minat

mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada Jurusan Ekonomi IAIN Padangsidimpuan. Total nilai kuesioner pada variabel ini sebesar 3375.

Adanya minat menjadi *entrepreneur* disebabkan karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi, dan seorang wirausaha akan berhasil apabila memiliki kemauan dan kemampuan, karena kemauan dan kemampuan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman. Jadi, kemauan, kemampuan, dan pengetahuan merupakan modal dasar dalam kewirausahaan serta memiliki keterampilan dan kreativitas dalam berwirausaha. Penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan Muh. Yunus bahwa menjadi wirausaha pertama-tama yang harus dimiliki adalah modal dasar berupa ide atau visi yang jelas, kemauan dan komitmen yang kuat, cukup modal baik uang maupun waktu, cukup tenaga dan pikiran. Sedangkan Alma menyatakan bahwa makin banyak keterampilan yang di kuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka wirausaha.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

- 1) Minat menjadi *entrepreneur* yang dibahas pada penelitian ini adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari mahasiswa, bukan hanya bentuk kemauan atau keinginan semata, jadi untuk mengukur minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* diukur dari kegiatannya dalam berwirausaha.
- 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selain variabel modal dan *skill* terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Modal dan *skill* memberikan sumbangan sebesar

41,3% terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, sedangkan 58,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- 3) Variabel dalam penelitian ini hanya mencakup modal dan *skill* yang hanya mampu membuktikan 41,3% faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, maka penelitian ini seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian ini lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear sehingga dapat dilanjut untuk pengujian asumsi klasik, korelasi dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh faktor modal terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan sebesar 25,3%.
2. Ada pengaruh faktor *skill* terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan sebesar 44,4%.
3. Faktor modal dan faktor *skill* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $29,887 > 2,366$. Kontribusi secara bersama-sama dari Faktor modal dan faktor *skill* adalah sebesar 41,3% (*R square*) sedangkan 58,7% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

1. Bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk lebih memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah Kewirausahaan, *Business Plan* ataupun Studi Kelayakan Bisnis seperti yang telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu kegiatan *Entrepreneurship day`s* untuk menambah pengetahuan dalam bidang bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.
2. *Skill* sebagai faktor yang diteliti peneliti untuk mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* ternyata mempunyai pengaruh yang sangat besar apabila dibandingkan dengan faktor modalnya, untuk itu peneliti menyarankan kepada lembaga untuk mengadakan suatu kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan *skill*, yang dimaksud peneliti *skill* dalam penelitian ini berkaitan dengan keahlian, keterampilan dan kreativitas agar mahasiswa terbantu dalam menemukan serta menciptakan ide kreatif dan inovatif sebagai jalan untuk berwirausaha.
3. Bagi peneliti, disarankan untuk memperbanyak faktor dan sampel pada penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong berwirausaha dan bukan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan saja yang melakukan kegiatan wirausaha, namun masih banyak lagi mahasiswa dari Jurusan dan Fakultas lain yang melakukan kegiatan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Li Am Ibnu Ibrahim, *Konglomerat Sukses: Bagaimana Meraih dan Mengelola Kekayaan Menurut Tuntunan Islam*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Ahmad Sunarto Dkk, *Terjemahan Shohih Bukhori*, Semarang: CV. Asy-Syifa), Nomor Hadits, 6015.
- Alvin Syaputra Ritonga, “Pengaruh Modal, Potensi Keuangan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan menjadi Pedagang (Studi pada Pedagang Buah di Pasar Buah Berastagi)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Buku Pedoman Magang Jurusan Ekonomi Syariah & Jurusan Perbankan Syariah, *Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Padangsidempuan*: FEBI IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Data Akademik Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ilfi Nur Diana, *Hadis- hadis Ekonomi*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- J Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003.
- Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Muhammad Ismail Yusanto & Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Netti Tinaprilla, *Jadi Kaya dengan Berbisnis di Rumah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.
- Profil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- _____, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Stephen P. Robbin and Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, 12th ed. (New Jersey: Upper Saddle River, 2007), Terjemahan Diana Anjelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid, *Perilaku Organisasi*, edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- <http://www.republika.co.id>, di akses pada hari Senin tanggal 21 Maret 2017 pukul 16.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

- a. Nama : Nur Husnah Hasibuan
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan/10 Oktober 1993
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jln. Surapati, Ling. III Pasar Sibuhuan, Gg. Wakaf
Sibuhuan
- e. Anak ke : 3 dari 8 bersaudara
- f. Nama Ayah : Gumanti Hasibuan
- g. Nama Ibu : Nur Aminah Nasution
- h. Alamat e-mail : nurhusna_hasibuan@yahoo.co.id

Jenjang Pendidikan:

- a. SD Negeri No.1 Sibuhuan tahun 2001 s/d 2007
- b. MTs S NU Pondok Pesantren Aek Hayuara Sibuhuan tahun 2007 s/d 2010
- c. MAN Sibuhuan tahun 2010 s/d 2013
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2013 s/d 2017

Motto Hidup : Bersabar dan Berserah Diri kepada Allah SWT. Menjadi Solusi untuk Mencari Ketenangan Hati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B -273/In. 14/G.6a/PP.00.9/12/2016

16 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing**

Yth :
Bapak :

1. Dr. Darwis Harahap, SHi.,M.Si
2. Azwar Hamid, MA

Di -
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Husnah Hasibuan
Nim : 13 230 0114
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan *Skill* Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan)

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, SHi.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

B- ~~173~~ /In.14/G.1//TL.00/3/2017

13 Maret 2017

Mohon Izin Riset

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Walaikum Wr.Wb.

Yang terhormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Yang saya hormati, dengan ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Husnah Hasibuan
No. HP : 13 230 0114
Kelas : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan izin riset dan
bantuan dengan judul " **Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi
Kasus pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan) "**.

Demikian dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan izin riset dan
bantuan dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Walaikum Wr.Wb.

Yang terhormat,
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 206 /In.14/G/TL.00/03/2017
Temp. : -
Tgl : Izin Riset

17 Maret 2017

Jur. Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Permohonan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-173/In.14/G.1/TL.00/3/2017 tentang Mohon Izin Riset tanggal 13 Maret 2017, dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin riset kepada :

Nama : Nur Husnah Hasibuan
NIM : 13 230 0114
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset : " Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan)".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 319 /In.14/G/PP.00.9/4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
P : 19731128 200112 1 001
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Yang ini menerangkan bahwa :

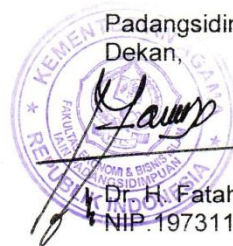
Nama : Nur Husnah Hasibuan
M : 13 230 0114
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Tahun Akademik : 2016/2017

Yang benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 18 s.d 24 Maret 2017 dengan judul " **Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur* (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan)** ".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 April 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAMNI FADILAH, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Bagi Hasil untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Modal dan Skill terhadap Minat Mahasiswa menjadi Entrepreneur (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).

Yang disusun oleh:

Nama : NUR HUSNAH HASIBUAN

Nim : 13 230 0114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah/ ES-3MB

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *Harus ada pernyataan penutup*
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Bagi Hasil yang baik.

Padangsidempuan, 15 Maret 2017



HAMNI FADILAH, M.Pd

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan Proposal	Tahun 2016-2017				
		Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Maret 2017	April 2017
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	✓	✓	✓		
2.	Penelitian Lapangan a. Angket untuk uji Validitas dan Reliabilitas b. Angket sesungguhnya				✓ Rabu, 22 Maret 2017 Senin, 27 Maret 2017	
3.	Penyusunan Skripsi				✓	✓

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

pada penelitian dengan judul:

**Pengaruh Modal dan *Skill* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Entrepreneur*
(Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)**

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah/ MB/ AK/ IE
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian tersebut, dengan mengisi angket/kuesioner yang telah diberikan peneliti sesuai dengan kondisi/keadaan responden yang seharusnya tanpa ada unsur paksaan dan manipulasi lainnya.

Padangsidempuan, 2017

(_____)

*coret yang tidak perlu

Laki-laki

Perempuan

MB/AK/IE

ANGKET PENELITIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Saudara/i.

Point pernyataan positif:

Sangat Setuju (SS) —————> 5
 Setuju (S) —————> 4
 Kurang Setuju (KS) —————> 3
 Tidak Setuju (TS) —————> 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) —————> 1

Point pernyataan negatif:

Sangat Setuju (SS) —————> 1
 Setuju (S) —————> 2
 Kurang Setuju (KS) —————> 3
 Tidak Setuju (TS) —————> 4
 Sangat Tidak Setuju (STS) —————> 5

A. Pernyataan Mengenai Variabel Independen (X₁) : Modal

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menjadi wirausahawan karena kemauan sendiri					
2.	Saya menjadi wirausahawan karena dorongan dari orang tua					
3.	Saya menjadi wirausahawan dengan keinginan sendiri walaupun dibantu dengan motivasi dari orang tua					
4.	Saya menjadi wirausahawan walaupun bermodalkan kejujuran					
5.	Saya bisa menjadi wirausahawan yang baik dengan menerapkan Ilmu Pengetahuan Kewirausahaan					
6.	Pengetahuan tentang wirausaha menjadi bagian dari modal untuk menjalankan bisnis					
7.	Bergabung dengan organisasi wirausaha akan bisa menghadapi risiko saat menjalankan bisnis					
8.	Saya tetap berwirausaha walaupun ada orang yang tidak menyukainya					
9.	Risiko apapun yang terjadi, saya tetap memiliki kemauan untuk berwirausaha					
10.	Saya akan menjadi wirausahawan tanpa meminta apapun dari orang lain					

11.	Dengan bisnis kecil-kecilan di kampus, saya tidak lagi meminta belanja bulanan					
12.	Saya akan meminta pinjaman kepada pihak lain, jika kekurangan modal					
13.	Saya memperoleh bantuan dari teman/saudara untuk berwirausaha					

B. Pernyataan Mengenai Variabel Independen (X₂) : Skill

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keterampilan berwirausaha bisa didapatkan melalui pendidikan non-formal					
2.	Saya memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain					
3.	Saya memiliki keterampilan dalam mengorganisir					
4.	Saya mampu membaca peluang bisnis yang saya laksanakan					
5.	Seorang wirausahawan harus mampu membuat kreativitas terhadap bisnisnya					
6.	Saya menciptakan peluang dalam berwirausaha					
7.	Saya memecahkan masalah yang terjadi dalam bisnis dengan ide-ide kreatif					
8.	Saya memiliki pengetahuan mengenai wirausaha					
9.	Saya mengembangkan kreativitas untuk menjalankan bisnis					

C. Pernyataan Mengenai Variabel Dependen (Y) : Minat menjadi Entrepreneur

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berwirausaha untuk mencari pendapatan tambahan					
2.	Saya mengembangkan potensi diri melalui wirausaha					

3.	Saya membantu meningkatkan perekonomian dalam keluarga saya					
4.	Saya tidak bergantung kepada orang lain					
5.	Seorang wirausahawan dapat menambah relasi					
6.	saya bekerja sesuai dengan aturan yang saya tetapkan					
7.	Saya menanggung risiko yang timbul dari berwirausaha					
8.	Sukses dengan berwirausaha adalah jalan hidup yang akan saya raih					
9.	Menjadi kaya adalah salah satu keinginan saya dalam hidup					

**Hasil Uji Validitas
Variabel Modal**

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,501	Instrumen dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan $n = 88$ pada taraf signifikan 10%, $n-2=86$ sehingga diperoleh r tabel 0,177 (lihat pada lampiran)	Valid
2	0,121		Tidak Valid
3	0,350		Valid
4	0,342		Valid
5	0,601		Valid
6	0,455		Valid
7	0,398		Valid
8	0,587		Valid
9	0,614		Valid
10	0,399		Valid
11	0,569		Valid

12	0,254		Valid
13	0,444		Valid

Variabel Skill

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,370	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 88$ pada taraf signifikan 10%, $n-2=86$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,177$ (lihat pada lampiran)	Valid
2	0,542		Valid
3	0,508		Valid
4	0,582		Valid
5	0,517		Valid
6	0,598		Valid
7	0,709		Valid
8	0,529		Valid
9	0,604		Valid

Variabel minat menjadi *entrepreneur*

No. Item Soal	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,564	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 88$ pada taraf signifikan 10%, $n-$	Valid
2	0,453		Valid
3	0,556		Valid
4	0,494		Valid

5	0,573	2=86 sehingga diperoleh r tabel 0,177 (lihat pada lampiran)	Valid
6	0,627		Valid
7	0,575		Valid
8	0,595		Valid
9	0,528		Valid

Hasil Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
skill	88	28	45	37.44	2.959
minat_entrepreneur	88	31	45	38.35	3.096
modal	88	34	59	49.31	3.987
Valid N (listwise)	88				

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Skill

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat menjadi *Entrepreneur*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	9

Data Jawaban Responden atas Variabel Modal

S_1	S_3	S_4	S_5	S_6	S_7	S_8	S_9	S_10	S_11	S_12	13	Total
5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	52
5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	53
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	51
4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	50
5	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	49
5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	52
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49
5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	1	4	48
5	5	5	5	1	5	5	4	1	2	1	2	41
4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	49
4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	55
5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	50
4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	51
4	5	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	45
4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	48
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	44
5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	53
4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	46
5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	50
4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	48

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	53
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53
4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	52
3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	34
4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	51
5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	55
5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	53
4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	48
5	5	3	5	5	3	4	4	2	2	4	4	46
4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	47
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	48
5	5	4	4	3	5	4	5	2	2	5	4	48
5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	49
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
4	5	4	4	5	3	4	4	1	2	4	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	47
4	5	4	4	4	5	3	4	2	2	4	4	45
5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	49
5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	50
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
5	3	5	4	4	5	4	2	3	5	4	5	49
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	56
5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	48
4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	47
4	5	4	5	4	1	4	5	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	54
5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	50
5	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	4	50
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	55
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	53

4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	45
5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	50
5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	53
5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	50
5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	48
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	54
5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	53
5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	52
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	51
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	3	5	51
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	55
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	46
5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	46
5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	49
5	5	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	49
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	44
404	401	361	381	379	356	366	369	306	320	346	350	4339

Data Jawaban Responden atas Variabel Skill

S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6	S_7	S_8	S_9	Total
4	4	4	3	4	5	4	4	5	37
5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
4	4	4	4	5	5	3	3	3	35
4	5	5	4	5	5	4	3	5	40
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
4	4	3	4	5	5	4	5	5	39
4	4	3	5	5	5	5	4	5	40
4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37

4	5	4	3	5	5	5	4	5	40
3	4	4	4	4	4	5	4	5	37
4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
3	4	3	4	3	1	5	5	5	33
4	4	3	4	5	5	4	4	5	38
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	5	5	5	4	4	40
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
5	4	4	3	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
4	4	4	4	3	2	2	3	2	28
3	3	2	3	5	5	3	4	4	32
5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
5	5	4	3	4	4	4	3	4	36
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
2	5	5	4	5	4	5	5	5	40
5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	3	4	4	5	4	4	4	4	36
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
4	4	4	5	5	4	5	4	5	40

3	4	4	4	5	5	4	4	5	38
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
4	5	4	5	4	5	5	4	4	40
5	3	3	4	5	5	4	3	4	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
3	4	4	3	4	4	4	4	5	35
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
5	4	5	2	5	3	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	4	4	5	3	5	4	4	36
4	5	3	4	4	5	4	5	4	38
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	3	4	4	5	3	4	4	4	36
4	4	3	4	5	3	4	4	5	36
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
4	3	3	4	3	3	3	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	4	4	4	4	5	5	39
5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
4	4	4	4	5	4	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	3	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
359	362	342	352	396	368	372	360	384	3295

Data Jawaban Responden atas Variabel Minat menjadi *Entrepreneur*

S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6	S_7	S_8	S_9	Total
4	4	4	3	4	5	4	4	5	37
5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
5	4	4	3	4	5	4	4	5	38
5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
5	4	5	4	4	4	4	5	3	38
3	5	4	2	4	4	3	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
4	4	4	3	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	4	4	3	5	4	5	4	4	38
4	4	5	3	4	2	3	3	3	31
4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	4	3	3	32
4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
4	4	4	3	4	3	4	5	3	34
4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
4	4	5	4	4	4	3	4	4	36
4	5	4	4	5	4	4	4	5	39
4	4	5	3	4	4	4	5	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
5	4	5	4	4	4	4	4	3	37
4	5	4	3	5	4	4	5	4	38
5	5	3	4	3	4	2	3	2	31
5	4	4	3	3	4	4	5	4	36
5	4	5	3	5	5	5	5	2	39
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
5	4	3	3	5	4	4	4	5	37

5	5	4	3	5	5	5	5	5	42
4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
5	4	4	5	4	4	3	4	5	38
401	385	376	324	376	374	359	390	390	3375

Tabel r (Pearson Product Moment)
Nilai Koefisien (r) untuk taraf signifikan tertentu

df	0.10	0.05	0.02	0.01	df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.988	0.997	0.999	0.100 0	52	0.226	0.268	0.316	0.348
2	0.900	0.950	0.980	0.990	53	0.224	0.266	0.313	0.345
3	0.805	0.878	0.934	0.959	54	0.222	0.263	0.310	0.342
4	0.729	0.811	0.882	0.917	55	0.220	0.261	0.307	0.339
5	0.669	0.755	0.833	0.875	56	0.218	0.259	0.305	0.336
6	0.622	0.707	0.789	0.834	57	0.216	0.256	0.302	0.333
7	0.582	0.666	0.745	0.798	58	0.214	0.254	0.300	0.330
8	0.549	0.632	0.716	0.765	59	0.213	0.252	0.297	0.327
9	0.521	0.602	0.685	0.735	60	0.211	0.250	0.295	0.325
10	0.497	0.576	0.658	0.708	61	0.209	0.248	0.293	0.322
11	0.476	0.553	0.634	0.684	62	0.208	0.246	0.290	0.320
12	0.458	0.532	0.612	0.661	63	0.206	0.244	0.288	0.317
13	0.441	0.514	0.592	0.641	64	0.204	0.242	0.286	0.315
14	0.426	0.497	0.574	0.623	65	0.203	0.240	0.284	0.313

15	0.412	0.482	0.558	0.606	66	0.201	0.239	0.282	0.310
16	0.400	0.468	0.543	0.590	67	0.200	0.237	0.280	0.308
17	0.389	0.456	0.529	0.575	68	0.198	0.235	0.278	0.306
18	0.378	0.444	0.516	0.561	69	0.197	0.234	0.276	0.304
19	0.369	0.433	0.503	0.549	70	0.195	0.232	0.274	0.302
20	0.360	0.423	0.492	0.537	71	0.194	0.230	0.272	0.300
21	0.352	0.413	0.482	0.523	72	0.193	0.229	0.270	0.298
22	0.344	0.404	0.472	0.515	73	0.191	0.227	0.268	0.296
23	0.337	0.396	0.462	0.505	74	0.190	0.226	0.266	0.294
24	0.330	0.388	0.453	0.496	75	0.189	0.224	0.265	0.292
25	0.323	0.381	0.445	0.487	76	0.188	0.223	0.263	0.290
26	0.317	0.374	0.437	0.479	77	0.186	0.221	0.261	0.288
27	0.312	0.367	0.430	0.471	78	0.185	0.220	0.260	0.286
28	0.306	0.361	0.423	0.463	79	0.184	0.219	0.258	0.285
29	0.301	0.355	0.416	0.456	80	0.183	0.217	0.257	0.283
30	0.296	0.349	0.409	0.449	81	0.182	0.216	0.255	0.281
31	0.291	0.344	0.403	0.442	82	0.181	0.215	0.254	0.280
32	0.287	0.339	0.397	0.436	83	0.180	0.213	0.252	0.278
33	0.283	0.334	0.392	0.430	84	0.179	0.212	0.251	0.276
34	0.279	0.329	0.386	0.424	85	0.178	0.211	0.250	0.275
35	0.275	0.325	0.381	0.418	86	0.177	0.210	0.248	0.273
36	0.271	0.320	0.376	0.413	87	0.176	0.208	0.246	0.272
37	0.267	0.316	0.371	0.408	88	0.175	0.207	0.245	0.270
38	0.264	0.312	0.367	0.403	89	0.174	0.206	0.244	0.269
39	0.261	0.308	0.362	0.398	90	0.173	0.205	0.242	0.267

40	0.257	0.304	0.358	0.393	91	0.172	0.204	0.241	0.266
41	0.254	0.301	0.354	0.389	92	0.171	0.203	0.240	0.265
42	0.251	0.297	0.350	0.384	93	0.170	0.202	0.238	0.263
43	0.248	0.294	0.346	0.380	94	0.169	0.201	0.237	0.262
44	0.246	0.291	0.342	0.376	95	0.168	0.200	0.236	0.260
45	0.243	0.288	0.338	0.372	96	0.167	0.199	0.235	0.259
46	0.240	0.285	0.335	0.368	97	0.166	0.198	0.234	0.258
47	0.238	0.282	0.331	0.365	98	0.165	0.197	0.232	0.257
48	0.235	0.279	0.328	0.361	99	0.165	0.196	0.231	0.255
49	0.233	0.276	0.325	0.358	100	0.164	0.195	0.230	0.254
50	0.231	0.273	0.322	0.354	1000	0.052	0.062	0.073	0.081
51	0.228	0.271	0.319	0.351	10000	0.016	0.020	0.023	0.026

Tabel untuk Perhitungan Statistik

Tabel Distribusi - t

	α					α			
df	0.10	0.05	0.02	0.01	df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657	51	1.675	2.008	2.402	2.676
2	2.920	4.303	6.965	9.925	52	1.675	2.007	2.400	2.674
3	2.353	3.182	4.541	5.841	53	1.674	2.006	2.399	2.672
4	2.132	2.776	3.747	4.604	54	1.674	2.005	2.397	2.670
5	2.015	2.571	3.365	4.032	55	1.673	2.004	2.396	2.668
6	1.943	2.447	3.143	3.707	56	1.673	2.003	2.395	2.667
7	1.895	2.365	2.998	3.499	57	1.672	2.002	2.394	2.665
8	1.860	2.306	2.896	3.355	58	1.672	2.002	2.392	2.663

9	1.833	2.262	2.821	3.250	59	1.671	2.001	2.391	2.662
10	1.812	2.228	2.764	3.169	60	1.671	2.000	2.390	2.660
11	1.796	2.201	2.718	3.106	61	1.670	2.000	2.389	2.659
12	1.782	2.179	2.681	3.055	62	1.670	1.999	2.388	2.657
13	1.771	2.160	2.650	3.012	63	1.669	1.998	2.387	2.656
14	1.761	2.145	2.624	2.977	64	1.669	1.998	2.386	2.655
15	1.753	2.131	2.602	2.947	65	1.669	1.997	2.385	2.654
16	1.746	2.120	2.583	2.921	66	1.668	1.997	2.384	2.652
17	1.740	2.110	2.567	2.898	67	1.668	1.996	2.383	2.651
18	1.734	2.101	2.552	2.878	68	1.668	1.995	2.382	2.650
19	1.729	2.093	2.539	2.861	69	1.667	1.995	2.382	2.649
20	1.725	2.086	2.528	2.845	70	1.667	1.994	2.381	2.648
21	1.721	2.080	2.518	2.831	71	1.667	1.994	2.380	2.647
22	1.717	2.074	2.508	2.819	72	1.666	1.993	2.379	2.646
23	1.714	2.069	2.500	2.807	73	1.666	1.993	2.379	2.645
24	1.711	2.064	2.492	2.797	74	1.666	1.993	2.378	2.644
25	1.708	2.060	2.485	2.787	75	1.665	1.992	2.377	2.643
26	1.706	2.056	2.479	2.779	76	1.665	1.992	2.376	2.642
27	1.703	2.052	2.473	2.771	77	1.665	1.991	2.376	2.641
28	1.701	2.048	2.467	2.763	78	1.665	1.991	2.375	2.640
29	1.699	2.045	2.462	2.756	79	1.664	1.990	2.374	2.640
30	1.697	2.042	2.457	2.750	80	1.664	1.990	2.374	2.639
31	1.696	2.040	2.453	2.744	81	1.664	1.990	2.373	2.638
32	1.694	2.037	2.449	2.738	82	1.664	1.989	2.373	2.637
33	1.692	2.035	2.445	2.733	83	1.663	1.989	2.372	2.636

34	1.691	2.032	2.441	2.728	84	1.663	1.989	2.372	2.636
35	1.690	2.030	2.438	2.724	85	1.663	1.988	2.371	2.635
36	1.688	2.028	2.434	2.719	86	1.663	1.988	2.370	2.634
37	1.687	2.026	2.431	2.715	87	1.663	1.988	2.370	2.634
38	1.686	2.024	2.429	2.712	88	1.662	1.987	2.369	2.633
39	1.685	2.023	2.426	2.708	89	1.662	1.987	2.369	2.632
40	1.684	2.021	2.423	2.704	90	1.662	1.987	2.368	2.632
41	1.683	2.020	2.421	2.701	91	1.662	1.986	2.368	2.631
42	1.682	2.018	2.418	2.698	92	1.662	1.986	2.368	2.630
43	1.681	2.017	2.416	2.695	93	1.661	1.986	2.367	2.630
44	1.680	2.015	2.414	2.692	94	1.661	1.986	2.367	2.629
45	1.679	2.014	2.412	2.690	95	1.661	1.985	2.366	2.629
46	1.679	2.013	2.410	2.687	96	1.661	1.985	2.366	2.628
47	1.678	2.012	2.408	2.685	97	1.661	1.985	2.365	2.627
48	1.677	2.011	2.407	2.682	98	1.661	1.984	2.365	2.627
49	1.677	2.010	2.405	2.680	99	1.660	1.984	2.365	2.626
50	1.676	2.009	2.403	2.678	100	1.660	1.984	2.364	2.626
					10000	1.645	1.960	2.327	2.576

**Dokumentasi pengisian angket/kuesioner pada Mahasiswa Jurusan
Ekonomi Syariah**





